BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya :

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2007 : 4)

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwasannya metode penelitian Kualitatif adalah :

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tiangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*".
> (Sugiyono,2014 :1)

Definisi mengenai penelitian deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya".
> (Sukmadinata, 2006:72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut: “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.” (Sarwono, 2006:79)

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Strategi Promosi *Sixteen Denim Scale* Dalam Mendorong Minat Konsumen di Kota Bandung.
2. Menetapkan masalah-masalah yang dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
    a. Periklanan (*Advertising*)
    b. Penjualan Individu (*Personal Selling*)
    c. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)
    d. Hubungan Masyarakat

3. Memberi definisi terhadap pengukuran fokus. Penelitian ini hanya terdapat satu fokus yaitu Strategi Promosi.
4. Memilih teknik pengumpulan data.
5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

3.2. Informan Peneliti

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, di mana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Informan penelitian tersebut adalah pegawai *Sixteen Denim Scale* yang mengelola *Sixteen Denim Scale* Store, dan Konsumen *Sixteen Denim Scale*. Berikut profil Informan Penelitian yang dipilih peneliti :

Tabel 3.1.

Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Firdaus Santana	Manager Operational
2.	Erlangga Dimas	Social Content Manager

Sumber : Peneliti, 2015

Selain pegawai dari *Sixteen Denim Scale* sebagai informan penelitian, terdapat pula informan pendukung guna mendukung pernyataan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sisi konsumen yaitu sebagai yang membeli Product *Sixteen Denim Scale*.

Informan pendukung yang ada berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu Konsumen yang loyal membeli produk dari *Sixteen Denim Scale*, dan mengetahui perkembangan *brand* di kota Bandung. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana perkembangan penjualan di kota bandung, dan juga bagaimana mengenai promosi yang dilakukan beberapa brand di kota bandung, dan juga untuk mengetahui Minat informan terhadap produk *Sixteen Denim Scale*, hal ini guna memperkuat data yang diperoleh.

Tabel 3.2.

Informan Pendukung

No.	Nama	Usia	Lama menjadi Konsumen	Pekerjaan
1.	Dikfi Dinurahman	22	4 Tahun	*Manager Operational Mischief Denim*
2.	Bhakty Maulana	23	3 Tahun	*General Manager Portee & Leather Craft*

Sumber : Peneliti, 2015

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik-teknik pengumpulan data.

3.3.1 Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview*

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam merupakan "suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti". (Bungin, 2003:110)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden menurut Sugiyono adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). (Sugiyono, 2008: 227).

Wawancara ini dilakukan kepada para informan, yaitu pegawai divisi promosi *Sixteen Denim Scale*. Selain itu, dilakukan juga kepada informan pendukung yaitu konsumen yang Menggunakan Produk tersebut.

3.3.2 Observasi

Observasi, yaitu teknik dimana orang atau peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara seistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.Alder & Alder sebagaimana dikutip oleh Agus Salim (2001) menyebutkan dua prinsip pokok yang mencirikan teknik observasi dalam tradisi kualitatif. Pertama, observer kualitatif tidak boleh mencampuri urusan subjek penelitian. Kedua, peneliti harus menjaga kealamiahan dari subjek penelitian. Dikatakan bahwa :

> ”*Qualitative observation is fudamentaly naturalistic in essence; it occurs in the natural context of occurrence,among the actors who would naturally be participing in the interaction, and follows the natural system of everyday*.”
> “Pengamatan kualitatif adalah fudamentaly naturalistik pada dasarnya; itu terjadi dalam konteks alami kejadian, di antara aktor – aktor yang akan alami akan berpartisipasi dalam interaksi, dan mengikuti sistem alami sehari–hari. ” (Salim, 2001 : 14).

Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan strategi promosi yang dilakukan divisi Promosi *Sixteen Denim Scale* secara langsung. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap strategi promosi yang telah dilakukan oleh *Sixteen Denim Scale*, dengan datang ke kantor *Sixteen Denim Scale* dan Store *Sixteen Denim Scale*.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, "metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*. Dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian".

Menurut Sugiyono "studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif". Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono.

> "*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly lo refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs".*
> "di sebagian besar tradisi dari penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk melihat narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang dan menggambarkan kegiatannya sendiri, pengalamannya dan keyakinannya". (Sugiyono, 2008; 83)

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan mengenai *Sixteen Denim Scale*. Hal ini sebagai bukti bahwa benar melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penulisan dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penulisan telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan yaitu:

1. Relevansi, berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Kemutakhiran, berarti terkait dengan kebaruan teoriatau referensi yang digunakan.
3. Keaslian, terkait dengan keaslian sumber, maksudnya supaya penulis menggunakan sumber aslinya. (Sugiyono, 2008:28)

3.3.5 *Internet Searching*

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat atau mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.

Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu *file* atau data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara*searching, browsing, surfing* ataupun *downloading*.

Internet searcing yang dilakukan berupa pencarian artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai *Sixteen Denim Scale* dan Badan Promosi *Sixteen Denim Scale*. Selain itu media-media yang digunakan oleh Badan Promosi *Sixteen Denim Scale* untuk mempromosikan Produk *Sixteen Denim Scale* dalam meningkatkan minat beli Konsumen di kota bandung.

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian.Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan,
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. *Membercheck*. (Sugiyono, 2014:121)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti hanya melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Peningkatan ketekunan dalam penelitian**, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Wawasan akan bertambah dengan membaca dan akan semakin luas serta tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

   Sebagai bentuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian mengenai Strategi Promosi Sixteen Denim Scale dalam Mendorong minat beli konsumen di kota bandung
2. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

Selain wawancara peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan, hasil observasi kemudian di dokumentasikan. Observasi yang dilakukan dilakukan di Kantor *Sixteen Denim Scale* dan Store *Sixteen Denim Scale*. Peneliti juga melakukan observasi melalui *internet searching*.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan salah satunya dengan teman yang sama-sama sedang melakukan penelitian kualitatif mengenai Strategi, peneliti berdiskusi dengan Almira Vania mengenai mengenai metode penelitian pada Bab III.

3.5. Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain*"* (Moleong, 2007:248)

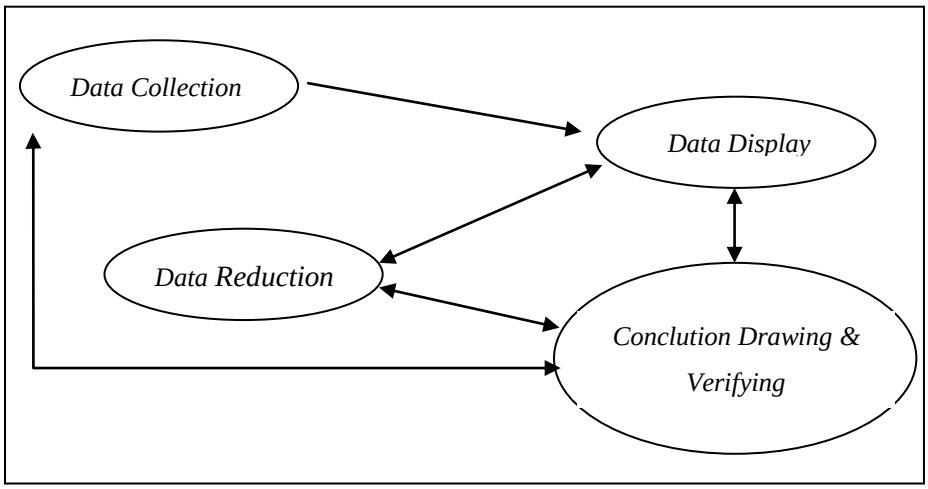
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal dalam bukuAnalisis Data Penelitian Kualitatif oleh Burhan Bungin:

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak.Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier."
> (Bungin, 2003: 68-69)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber :Faisal (dalam Bungin, 2003: 69)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan cara. Selanjutnya data difokuskan pada hal-hal

penting yang berkaitan dengan penelitian untuk mempermudah, sehingga terbentuk gambaran yang lebih jelas.

2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Pada tahap ini data-data yang telah dikelompokkan selanjutnya dibuat narasi dalam penelitian, dibahas dan digabungkan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bentuk informasi pada penelitian.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Informasi-informasi yang ada dan telah disusun kemudian disajikan berdasarkan data yang telah diolah dari informan.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Misalnya setelah menyajikan data, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.
5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Seperti melakukan pengecekan kembali mengenai data yang sudah didapatkan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah

informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. (Bungin, 2003: 69)

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Promosi *Sixteen Denim Scale* dalam mendorong minat beli konsumen di kota Bandung.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung dan penelitian dilakukan terfokus pada Store dari *Sixteen Denim Scale* dengan alamat sebagai berikut:

Alamat : Jalan Sukajadi no 137-139 RL-08 Paris Van Java Mall Bandung

Telp. : 82064097

Email : info@sixteendenimscale.com

website : www.sixteendenimscale.com

Facebook : Sixteen Denim Scale

Instagram : Sixteen Denim Scale

Peneliti juga langsung mendatangi tempat yang menjadi kantor *Sixteen Denim Scale*, yaitu berada di Jl. Cibaligo no 75 E , Leuwi Gajah Cimindi , Cimahi .sebagai Pusat Produksi Produk. Sixteen Denim Scale memiliki media sosial sendiri, yaitu: Instagram dengan *username* @sixteendenimscale dan facebook dengan *username Sixteen Denim Scale* yang berisi informasi seputar *Sixteen Denim Scale*

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan September 2015 sampai dengan bulan Februari 2016.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi																				
2	Persetujuan Judul Skripsi																				
3	Penentuan Dosen Pembimbing																				
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																				
5	Penulisan BAB I																				
6	Bimbingan BAB I																				
7	Penulisan BAB II																				
8	Bimbingan BAB II																				
9	Penulisan BAB III																				
10	Bimbingan BAB III																				
11	Pendaftaran Seminar UP																				
12	Pelaksanaan Seminar UP																				
13	Revisi Seminar UP																				
14	Penelitian di Lapangan																				
14	Penulisan BAB IV																				
15	Penyerahan Draft BAB IV																				
16	Bimbingan BAB IV																				
17	Penulisan BAB V																				
18	Penyerahan Draft BAB V																				
19	Bimbingan BAB V																				
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																				
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																				
22	Pendaftaran Sidang																				
23	Persiapan Sidang																				
24	Sidang Skripsi																				

Sumber : Peneliti 2015